

Sekolah Inspirasi Bersama BEM KM UNP di SDN 17 Gunung Panglun Kota Padang

Abdul Maulub Hrp^{1*}, Yana Lendarwati²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

^{1,2} Badan Eksekutif Mahasiswa UNP

*abdulmaulubhrp@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v1i1.9>

Diterima: 10-12-2022

Revisi : 21-12-2022

Available Online: 26-12-2022

A B S T R A C T

A student besides having an obligation to go to college, complete assignments, but also has to care about the community environment outside the campus. Loyal activists highly uphold social values who have a sense of self-awareness of the role of activists as agents of change in terms of being able to become the figure expected of them. can bring changes for the better from various aspects besides that Students need to develop critical thinking so they can see things in more depth and find other sides that are not found by many others. In social conditions that seem fine, students can see that something is not okay, such as things in the world of education. Therefore this community service activity is an activity that goes directly into the field with the aim of realizing social sensitivity as a part of from elements of the community in the form of one day dedication at elementary schools in the form of visiting, interacting, teaching and providing motivation and inspiration.

KEYWORD

Sekolah inspirasi, motivasi, aktivis

A B S T R A K

Seorang mahasiswa disamping memiliki kewajiban untuk kuliah, menyelesaikan tugas, namun juga harus peduli dengan lingkungan masyarakat di luar kampus. Aktivis yang loyalitas sangat menjunjung tinggi nilai-nilai sosial yang memiliki rasa kesadaran diri akan peranan aktivis sebagai agen perubahan dalam hal mampu menjadi sosok yang diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik lagi dari berbagai segi selain itu Mahasiswa perlu mengembangkan berpikir kritis sehingga bisa melihat sesuatu secara lebih mendalam dan menemukan sisi lain yang tidak banyak ditemukan oleh orang lain. Dalam kondisi sosial yang tampak baik-baik saja, mahasiswa bisa melihat bahwa ada sesuatu yang tidak baik-baik saja seperti hal dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebuah kegiatan terjun langsung kelapangan dengan tujuan mewujudkan kepekaan sosial selaku salah satu bagian dari elemen masyarakat dalam bentuk pengabdian selama satu hari di sekolah dasar berupa mengunjungi, berinteraksi, mengajar serta memberikan motivasi dan inspirasi.



PENDAHULUAN

UUD 1945 alinea ke-4 mengungkap klaimat “ mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan salah satu cita-cita luhur bangsa Indonesia. Tiga kata ini memiliki makna mendasar. Cerdas berarti memiliki pengetahuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah nyata. Selain itu, pintar ini juga berarti kreatif dan inovatif. Pendidikan merupakan salah satu bentuk nyata dari kegiatan yang bertujuan mendidik kehidupan bangsa. Suatu bentuk pembelajaran di mana pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang ada di dalamnya. Pendidikan berperan besar dalam pembangunan sebuah negara di setiap area yang terkena dampak tersebut globalisasi.

Seorang mahasiswa disamping memiliki kewajiban untuk kuliah, menyelesaikan tugas, namun juga harus peduli dengan lingkungan dengan masyarakat di luar kampus, dan itulah sebagai penanda aktivis yang loyalitas. Aktivis yang loyalitas, sangat menjunjung nilai-nilai kesosialan yang tidak hanya memikirkan diri sendiri, karena mereka menyadari akan peranan aktivis sebagai *agen of change* dan *agen stock*, dimana mahasiswa harus mampu menjadi sosok yang diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik dari berbagai segi, selain itu di dalam usaha meningkatkan kualitas anggota Mahasiswa BEM KM UNP guna menciptakan kepekaan terhadap lingkungan di Masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan, maka BEM KM UNP mengadakan sebuah kegiatan terjun langsung kelapangan mewujudkan kepekaan sosial selaku salah satu bagian dari elemen Masyarakat, yaitu dalam kegiatan Sekolah inspirasi bersama BEM KM UNP. Seorang mahasiswa disamping memiliki kewajiban untuk kuliah, menyelesaikan tugas, namun juga harus peduli dengan lingkungan masyarakat di luar kampus, dan itulah sebagai penanda aktivis yang loyalitas.

Seperti yang terlihat saat ini, anak-anak terkadang tidak memiliki figur atau cita-cita apa yang akan mereka pilih untuk mereka perjuangkan sampai mereka dewasa. Karena itu Oleh karena itu, aktivitas pelayanan kali ini turun ke Sekolah Dasar (SD) selama satu hari, selama berbagi cerita dan pengalaman kerja juga memberikan motivasi untuk mencapai tujuan. Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan para profesional pengalaman berkunjung, mengajar, dan mengajar berinteraksi selama satu hari di SD, dengan membawa banyak informasi dan inspirasi tentang berbagai profesi. Harapan dari kegiatan ini adalah kisah tentang sebuah profesi yang akan menjadi bibit bagi para mahasiswa bermimpi dan merangsang tumbuhnya cita-cita tanpa batas pada diri sendiri. Lanjut siswa akan memiliki lebih banyak pilihan tujuan serta menjadi lebih termotivasi untuk memiliki mimpi besar. Interaksi dengan SD diharapkan berkembang nantinya, jadi akan ada lebih banyak ide dan kegiatan yang melibatkan kontribusi kelompok etnis profesional. Masalah yang dihadapi oleh mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah bahwa tidak banyak siswa memiliki wawasan tentang pilihan profesi yang bisa dijadikan cita-cita, mahasiswanya tidak banyak yang memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan, dan tidak banyak orang profesional yang dapat diajak untuk bersama-sama memenuhi janji kemerdekaan yaitu “memperkaya kehidupan bangsa”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh angkatan muda BEM KM UNP kabinet Laskaraya dibawah naungan kementerian PSDM (Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa) yang ditanggung jawabi langsung oleh Menteri PSDM yaitu Abdul Maulub Harahap dan Sekretaris Menteri PSDM Yana Lendarwati. Kegiatan ini dilakukan di SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan dari persiapan hingga selesai kegiatan. Kegiatan ini juga dipersiapkan dari bulan Oktober tanggal 25 tahun 2022. Tahapan pertama yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Rangkaian tahapan dari kegiatan pengabdian ini adalah, tahap persiapan dilakukan dalam empat step, step pertama pembentukan panitia yang dilakukan dengan cara open recruitment dan seleksi berdasarkan kualitas yang digunakan saat kegiatan. Diharapkan panitia yang loyalitas, maksimal dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan pengabdian ini.

Langkah kedua diskusi dalam membentuk konsep kegiatan ini bersama dengan seluruh panitia, SC, Penanggung jawab dan Presidium Inti BEM KM UNP (Presiden Mahasiswa, Wakil Presiden Mahasiswa, Sekretaris Jendral, Bendahara Umum 1 dan 2) selaku penasihat kegiatan. Step ketiga, pelaksanaan Open donasi, open donasi ini dilakukan secara langsung offline dan juga online selama 2 minggu. Donasi ini dapat dalam bentuk alat tulis, buku cerita dan uang. Sedangkan step terakhir, persiapan dalam menyiapkan perlengkapan yang diperlukan pada saat kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 November 2022 di SD Negeri 17 Gunung Pangilun kota padang dengan jumlah peserta dalam kegiatan ini sekitar 200 yang terdiri dari siswa/i kelas I (satu) s.d kelas VI (enam) SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

Pengabdian berasal dari pengurus BEM KM UNP mulai dari angkatan muda, staf ahli serta menteri dan Presiden Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Adapun materi disajikan di dalam suatu kelas yang dibagi menjadi 6 kelas dimulai dari kelas satu hingga kelas enam sd dengan materi berdoa dan memperbanyak ibadah, jujur, berbakti kepada orang tua, pantang menyerah, bullying memberikan dampak yang tampak dan tak tampak, dan kenakalan remaja. Sedangkan angkatan muda dan staf selaku panitia dalam kegiatan ini membuat pohon impian di lapangan, membuat games dan bermain serta belajar diluar ruangan.

Motivasi yang diberikan oleh tim dalam kelas inspirasi diharapkan berhasil membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan membantu siswa mencapai tujuannya di masa depan. Penulis percaya pada kelas-kelas inspiratif yang menghadirkan pengurus BEM KM UNP akan menjadi memori yang kuat pada siswa yang akan mengingat. Dukungan mahasiswa sebagai masyarakat terhadap pendidikan anak tidak hanya berupa materi. Tentunya perhatian dan peran serta masyarakat dalam kegiatan di sekolah merupakan motivasi terbesar bagi anak untuk berprestasi.

Kegiatan pengabdian Sekolah Inspirasi bersama BEM KM UNP ini tidak hanya berhenti di situ saja, tetapi juga tetap diadakan pemberian donasi kepada pihak sekolah di hari sabtu pada tanggal 3 desember. donasi ini sendiri didapat dari hasil kerja panitia dalam mengumpulkan donasi selama 2 minggu di sekitar kampus universitas negeri padang dan sekitar kota padang.

Adapun harapannya tujuan yang dicapai dalam kegiatan pengabdian sekolah inspirasi bersama BEM KM UNP ini bagi mahasiswa adalah mewujudkan Tri dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan motivasi mahasiswa untuk peka terhadap lingkungan sosial dan pendidikan dan terjun langsung ke lapangan, menghadirkan mahasiswa-mahasiswa inspirator dari kampus dan memotivasi adik-adik di Sekolah Dasar (SD), meningkatkan keahlian mahasiswa dalam bergaul dengan masyarakat dan meningkatkan keterampilan dalam melayani masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah; 1) angkatan muda dan pengurus BEM KM UNP 2.3 kabinet laskaraya dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam misi peningkatan pendidikan di Indonesia, dapat berbagi cerita dan pengalaman kerja juga memberikan motivasi untuk mencapai tujuan. Harapannya, cerita itu akan menjadi benih bagi siswa untuk bermimpi dan mendukung pertumbuhan cita-cita tanpa batas untuk diri mereka sendiri dan kemudian para siswa akan memiliki lebih banyak pilihan tujuan dan lebih termotivasi untuk memiliki mimpi besar. Interaksi dengan SD diharapkan berkembang nantinya, 2) kegiatan ini dapat mengaktifkan semangat kerelawanan untuk memecahkan masalah di sekitar kita tanpa harus menunggu orang lain terlebih dahulu dan tanpa menyalahkan pihak manapun, 3) kegiatan ini dapat membangun jaringan antara sukarelawan untuk menciptakan kontribusi masa depan; dan membangun interaksi lebih banyak dengan sekolah. Untuk siswa sekolah dasar yang terlibat dalam dalam pengabdiannya di Kelas Inspirasi ini, mereka mendapatkan wawasan tentang beberapa pilihan profesi yang bisa mereka jadikan sebagai cita-cita, motivasi untuk melanjutkan Pendidikan, serta tertanamnya empat nilai moral Positif utama adalah kejujuran, kerja keras, pantang menyerah dan kemandirian sebagai jalan untuk mewujudkan mimpinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak pemberi donasi yang tidak bisa disebutkan keseluruhan dalam keterlibatannya dalam pemenuhan pemberian donasi kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Roskina, Mas. 2011. Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *el-Hikmah Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*, VIII (2): 189-202.

Semarang, K. I. (2012). Modul Pelaksanaan Pengajaran. Jakarta: Kelas Inspirasi Semarang.

Sri, Sundari. 2001. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat Untuk Mendukung Keberhasilan Program Sekolah Sebagai Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Pertiwi II Kecamatan Bandung Wetan*. Dinas Pendidikan Kota Bandung.